



JURNAL PENGABDIAN ILMU KESEHATAN

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JPIKES>Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>

Sosialisasi Pemakaian Dan Pemberian Obat Cacing Pada Balita Di Posyandu Bougenville IV Tiban Baru

Socialization Of The Use And Administration Of Worm Medicine To Toddlers At Posyandu Bougenville IV Tiban Baru

Suci Fitriani Sammulia¹, Yunisa Friscia Yusri², Arie Vonikartika³,
Habibie Deswilyaz Ghiffari⁴, Komang Natalia Fitriani⁵, Lupina Lupina⁶

¹⁻⁶ Institut Kesehatan Mitra Bunda, Kota Batam

Korespondensi penulis : sucifitrianisammulia22@gmail.com

Article History:

Received: Oktober 11, 2021;

Accepted: November 29, 2021;

Published: November 30, 2021;

Keywords: Worms, Posyandu, Toddlers

Abstract: Soil Transmissible Helminthiasis (STH) is still a public health problem in countries with tropical and sub-tropical climates, including Indonesia. The prevalence of worms in Indonesia currently ranges from 20-86 percent with an average of 30 percent. This frequently occurring disease really disrupts children's growth and development. Worm control efforts are directed at breaking the chain of transmission of worms, namely the toddler and school age groups, with 1) administer medication mass prevention of worms in vulnerable groups to stop the spread of worm eggs from sufferers to the surrounding environment, 2) improving sanitation hygiene, and 3) cultivating clean and healthy living behavior through health promotion. Through this community service activity, socialization activities on the use and administration of worm medicine have been implemented. In Toddlers at Posyandu Bougenville IV, Tiban Baru. This activity is useful for children under five so that they always receive worm medicine and socialize and increase mothers' understanding about how important it is to give worm medicine to toddlers. Activities to socialize the use and administration of worm medicine to toddlers can increase public knowledge. There are still some people, especially mothers with toddlers, who rarely give them worm medicine.

Abstrak

Penyakit kecacingan yang ditularkan melalui tanah (Soil Transmissible Helminthiasis/STH), masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara-negara yang beriklim tropis dan sub tropis, termasuk negara Indonesia. Prevalensi kecacingan di Indonesia saat ini berkisar 20- 86 persen dengan rata-rata 30 persen. Penyakit yang sering terjadi ini sangat mengganggu tumbuh kembang anak. Upaya Penanggulangan Cacingan diarahkan pada pemutusan rantai penularan Cacingan, yaitu kelompok usia balita dan anak usia sekolah, dengan 1) memberikan obat dari pencegahan massal Cacingan kelompok rentan untuk menghentikan penyebaran telur cacing dari Penderita ke lingkungan sekitar, 2) peningkatan higiene sanitasi, dan 3) pembudayaan perilaku hidup bersih dan sehat melalui promosi kesehatan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini maka telah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Pemakaian Dan Pemberian Obat Cacing Pada Balita Di Posyandu Bougenville IV Tiban Baru. Kegiatan ini bermanfaat untuk anak-anak balita agar selalu mendapatkan pemberian obat cacing dan Mensosialisasikan serta meningkatkan pemahaman para ibu tentang betapa pentingnya pemberian obat cacing pada balita. Kegiatan sosialisasi pemakaian dan pemberian obat cacing pada balita, dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Masih ada beberapa masyarakat terutama ibu-ibu yang mempunyai balita yang jarang memberikannya untuk memberikan obat cacing

Kata kunci : Cacingan, Posyandu, Balita

Received Januari 02, 2021; Revised Februari 15, 2021; Accepted Maret 31, 2021

PENDAHULUAN

Penyakit kecacingan yang ditularkan melalui tanah (Soil Transmitted Helminthiasis/STH), masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara-negara beriklim tropis dan sub tropis, termasuk negara Indonesia. Prevalensi kecacingan di Indonesia saat ini berkisar 20-86 persen dengan rata-rata 30 persen. Infeksi cacing perut ini dapat mempengaruhi status gizi, proses tumbuh kembang dan merusak kemampuan kognitif pada anak yang terinfeksi. Kasus-kasus malnutrisi, stunting, anemia bisa disebabkan oleh karena kecacingan. Upaya pengendalian kecacingan dengan strategi pemberian obat cacing massal dilakukan secara terintegrasi dengan Program Gizi melalui pemberian vitamin A pada anak usia dini dan melalui Program UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) untuk anak usia sekolah.

Penyebaran cacing salah satu penyebabnya adalah kebersihan perorangan yang masih buruk. Dan dapat menular diantara murid sekolah yang sering berpegangan tangan sewaktu bermain. Sampai saat ini penyakit cacingan masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, terutama daerah pedesaan.

Waspadai dan kenali penyakit cacing pada anak. Penyakit yang sering terjadi ini sangat mengganggu tumbuh kembang anak. Sehingga sangat penting untuk mengenali dan mencegah penyakit cacing pada anak sejak dini. Gangguan yang ditimbulkan mulai dari yang ringan tanpa gejala hingga sampai yang berat bahkan sampai mengancam jiwa. Secara umum gangguan nutrisi atau anemia dapat terjadi pada penderita. Hal ini secara tidak langsung akan mengakibatkan gangguan kecerdasan pada anak.

Dasar utama untuk penanggulangan cacingan adalah memutuskan mata rantai penularan cacingan. Oleh karena itu, upaya penanggulangan cacingan diarahkan pada pemutusan rantai penularan cacingan, yaitu kelompok usia balita dan anak usia sekolah, dengan 1) pemberian obat massal pencegahan cacingan kelompok rentan untuk menghentikan penyebaran telur cacing dari penderita ke lingkungan sekitarnya, 2) peningkatan higiene sanitasi, dan 3) pembudayaan perilaku hidup bersih dan sehat melalui promosi kesehatan (PERMENKES, 2017)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini meliputi sosialisasi mengenai pemakaian dan pemberian obat cacing pada balita, upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit cacingan akan membantu anak dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan, sehingga dapat merubah tingkah laku anak setelah dilakukan edukasi kesehatan.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi tentang pemberian obat cacing pada balita dimana pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari tugas akhir mahasiswa. metode yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap survey tempat pada tahap ini dilakukan peninjauan langsung ke lokasi pengabdian masyarakat di Posyandu Bougenville IV Tiban Baru
2. Tahap sosialisasi, pada tahap ini dilakukan penyampaian materi tentang bagaimana pola hidup sehat serta pemberian dan pemakaian obat cacing yang dapat diterapkan oleh masyarakat terutama kepada ibu-ibu balita
3. Tahap pemeriksaan Kesehatan, pada tahap ini dilakukan pemeriksaan Kesehatan pada balita dengan melakukan pengukuran lingkaran kepala, berat badan balita

HASIL

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 17 November 2021 pada pukul 09.00 – selesai di Posyandu Bougenville IV RT 02 / RW.11 Mutiara View, Kelurahan Tiban Baru, Kecamatan Sekupang, Kota Batam. Pada kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat melakukan pengisian absen, dan pengukuran lingkaran kepala, berat badan balita. Kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan kepada ibu-ibu manfaat pemberian obat cacing pada anak- anak balita di RW.11 Mutiara View, Kelurahan Tiban Baru, Kecamatan Sekupang, Kota Batam

DISKUSI

Pada kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat melakukan pengisian absen dan akan langsung disampaikan materi mengenai pemakaian dan pemberian obat cacing kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang betapa pentingnya pemberian obat cacing pada balita di Posyandu Bougenville IV Tiban Baru

Pencegahan infeksi berulang sangat penting dengan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat seperti menghindari kontak dengan tanah yang kemungkinan terkontaminasi feses manusia, cuci tangan dengan sabun dan air sebelum memegang makanan, lindungi makanan dari tanah dan cuci atau panaskan makanan yang jatuh kelantai. Beberapa peneliti ternyata menunjukkan bahwa usia sekolah merupakan golongan yang sering terkena infeksi cacingan karena sering berhubungan dengan tanah (Depkes RI, 2004)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari Pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan sosialisasi pemakaian dan pemberian obat cacing pada balita, dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di perumahan mutiara view
2. Masih ada beberapa masyarakat terlebih ibu-ibu yang mempunyai balita yang jarang mengantarkan anaknya untuk pemberian obat cacing, sehingga perlu perhatian khusus dari pihak puskesmas untuk terus mendata pemberian obat cacing pada balita di daerah Puskesmas Tiban Baru.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih kepada Institut Kesehatan Mitra Bunda yang telah memberi dukungan sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar, dan kepada masyarakat Posyandu Boungevillie IV Tiban Baru yang telah ikut berpartisipasi mengikuti sosialisasi ini

DAFTAR REFERENSI

- Ali Rahim, A. .2008. *Penelitian Status Gizi Anak*. Polewali:Dinas KesehatanPolewali Mandar.
- Dinkes Kota Yogyakarta, 2010. *Status Gizi Balita dan Kecamatan Rawan Gizi Kota Yogyakarta Tahun 2010*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan KotaYogyakarta
- KEMENKES, R.I. (2017). *Pedoman Pengendalian Kecacingan*. Jakarta: Direktorat Jendral PP&PL.
- PERMENKES, R.I. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Penanggulangan Cacingan*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Soedarto. (2009). *Penyakit Menular Di Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.